

KIM

Tingkatkan Layanan Prioritas, Gubernur Jambi Teken MoU dengan RS Vertikal Kemenkes

solmi - JAMBI.KIM.WEB.ID

Feb 5, 2024 - 19:39



JAMBI - Gubernur Jambi H Al Haris menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan Pimpinan Rumah Sakit Pengampu terkait Pengampuan Sembilan Layanan Prioritas Program Kementerian Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Raden Mattaheer Jambi, di Auditorium Rumah Dinas Gubernur Jambi, Senin (5/2).

Penandatanganan ini dihadiri pimpinan rumah sakit vertikal. Yaitu dari Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta, Rumah Sakit Umum Pusat DR Mohammad Hoesin Palembang, Rumah Sakit Umum Persahabatan, Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita, Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Cipto Mangunkusumo, Rumah Sakit Umum Pusat Dr M Djamil Padang, Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati, Rumah Sakit Jiwa Dr. H. Marzoeki Mahdi, Rumah Sakit Penyakit Infeksi Prof. Dr. Sulianti Saroso.

Dalam nota kesepahaman ini terdapat 9 layanan Prioritas pada Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaheer yaitu Layanan Kanker, Layanan TBC dan Respirasi, layanan Penyakit Infeksi Emerging (PIE), layanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), layanan uronefrologi, layanan diabetes militus dan gastrohepatologi dan layanan kesehatan jiwa.

Dalam sambutan dan arahannya Gubernur Al Haris mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan yang luar biasa untuk RSUD yang bisa melengkapi alat-alat yang dibutuhkan selama ini.

"Tentunya ini melengkapi apa yang selama ini kita butuhkan di Jambi, semoga dengan alat-alat rumah sakit ini bisa lebih diberdayakan oleh masyarakat tentunya apalagi rumah sakit di Jambi yang tentu kita masih minim peralatan untuk layanan prioritas," kata Gubernur Al Haris.

Gubernur Al Haris berharap MoU dengan rumah sakit vertikal Kemenkes ini bisa membantu masyarakat Provinsi Jambi dalam layanan kesehatan sehingga masyarakat tidak ada lagi yang berobat keluar negeri.

"Besar harapan kami, Kesepakatan Bersama ini akan membawa perubahan, baik bagi pengalaman masyarakat Provinsi Jambi dalam mendapatkan pelayanan kesehatan tanpa harus dirujuk ke luar daerah atau membandingkan dengan rumah sakit lain di luar daerah maupun di luar negeri," kata Haris.

Dalam Video Conference Wakil Menteri Kesehatan Republik Indonesia Prof. dr. Dante Saksono Harbuwono, Sp.PD-KEMD, Ph.D mengatakan, dengan semangat kolaborasi kementerian Kesehatan, Pemerintah Daerah dan berbagai stakeholder lainnya akan terus meningkatkan akses terhadap pelayanan rumah sakit dan puskesmas di seluruh daerah termasuk di Kecamatan batang Asai. (IS/kom)